

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data pada bab ini disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data-data ini diperoleh berdasarkan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tak terstruktur, sehingga wawancara dapat berjalan dengan santai. Penelitian ini berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran jarak jauh kelas III MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian langsung dari sumber data yang ada di MI, sehingga menghasilkan beberapa data yang dapat menyelesaikan penelitian yang dilakukan.

Berikut adalah deskripsi data yang didapatkan peneliti dari hasil penelitian, yakni:

1. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran jarak jauh kelas III MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangatlah penting dilakukan, apalagi dalam pandemi ini yang dilakukan adalah pembelajaran jarak jauh. Hal itu bisa menjadi pemicu atau tantangan tersendiri bagi berbagai pihak yang berkecimpung di dalamnya. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan tanpa melalui tatap muka akan

berkesan kurang menarik jika pihak yang terkait kurang bisa membawa pembelajaran menjadi menyenangkan, terkesan membosankan dan tidak adanya kreatifitas di dalamnya.

Maka peneliti bertanya kepada Bapak M. Choirul Anwar Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggungrejo tentang pendapatnya mengenai motivasi belajar, dan beliau menjawab :

“Motivasi belajar adalah salah satu cara bagaimana anak itu untuk belajar, jika zaman dahulu waktunya belajar ya belajar karena sumber belajar yang hanya bisa di dapatkan hanya melalui buku saja atau mungkin kalau di sekolah benar-benar mendengarkan yang ada beberpa catatan yang kita catat dari guru kemudian dipelajari di rumah. Namun kalau sekarang dengan seiring perkembangan zaman dan globalisasi yang sangat cepat, belajar merupakan sebuah tantangan besar, media sosial bisa lebih mudahnya diakses dimana-mana. Sehingga fokus anak menjadi lebih sulit. Sehingga motivasi belajar merupakan semangat siswa untuk belajar yang datangnya bisa dari diri sendiri atau orang lain yang ada di sekitarnya.”¹⁰⁵

Mengenai pendapat terkait motivasi belajar siswa, peneliti juga bertanya kepada Ibu Nihayatul Husniyah selaku guru dan wali kelas III yang mengampu hampir seluruh mata pelajaran di kelas tersebut. Beliau menjawab :

“Motivasi belajar merupakan sesuatu yang harus dicapai siswa agar pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien. Bisa kita lihat dan rasakan, jika ketika proses belajar mengajar tidak ada motivasi dalam diri siswa pembelajaran akan menjadi kurang kondusif. Jika motivasi tidak terbentuk sebelumnya, pembelajaran akan tidak aktif atau bahkan ada beberapa siswa yang tertinggal. Sebab mereka sbelum belajar dengan gurunya tidak memiliki motivasi atau semangat tersebut. Sehingga akan menyebabkan

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak M. Choirul Anwar, S.Pd. Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggurejo Tulungagung, pada Kamis, 18 November 2021 Pukul 08.30 – selesai.

siswa menjadi malas, tidak memahami sama sekali materi yang telah disampaikan gurunya seperti itu mbak”¹⁰⁶

Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap situasi yang dimaksud, memang guru selalu memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai. Hal itu dilakukan agar siswa menjadi lebih semangat dalam belajar. Siswa sudah terhalang jarak yang memungkinkan mereka malas karena tidak bertemu langsung dengan guru dan teman-temannya. Jadi guru perlu adanya sikap menyemangati atau lebih memancing minat siswa dalam belajar materi yang akan dipelajari pada hari itu.¹⁰⁷

Bentuk pemberian motivasi juga akan mempengaruhi minat siswa, dimana motivasi tersebut harus terlihat menarik. Sehingga siswa akan antusias ketika akan belajar meskipun melalui pembelajaran jarak jauh. Maka peneliti bertanya kembali kepada Bapak Choirul Anwar Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggungrejo, tentang bentuk motivasi belajar yang dilakukan terhadap siswa. Beliau menjawab:

“Pemberian motivasi bisa dilakukan dengan memberi hadiah atau penghargaan dan juga hukuman. Jadi bisa saja terkadang guru itu sudah menyinggung diawal pembelajaran atau bahkan ketika sebelum pembelajaran dimulai. Bahwa yang nantinya dalam mengerjakan soal misalnya, siapa yang mampu menjawab dengan baik, benar dan tidak membutuhkan waktu yang lama akan mendapatkan nilai yang bagus dibandingkan dengan siswa yang belum bisa menjawab. Maka ketika guru menyampaikan materi hendaknya siswa benar-benar mendengarkan, menyimak dan memahami. Agara tidak ada materi yang tertinggal, dan

¹⁰⁶ Wawancara dengan Ibu Nihayatul Husniyah, M.Pd. Selaku Wali kelas III Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung, pada Jum’at, 19 November 2021 Pukul 11.00 – selesai.

¹⁰⁷ Observasi langsung pada Senin, 1 Oktober 2021

agar mampu menjawab setiap soal demi soal dengan mudah nantinya. Dengan begitu kan siswa pasti akan berlomba-lomba untuk serius dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh gurunya”¹⁰⁸

Hal itu berbeda dengan pendapat Ibu Nihayatul Husniyah selaku wali kelas III, peneliti bertanya terkait dengan bentuk motivasi yang dilakukan guru terhadap siswa. Beliau pun menjawab :

“Pemberian motivasi pada anak bisa dengan membuat media pembelajaran yang menarik dimata siswa. Media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa dan membangun semangat agar siswa antusias ketika pembelajaran berlangsung. Terkadang guru juga bisa dengan membuat video pembelajaran, kemudian dengan membuat kuis yang menarik dengan menggunakan gambar-gambar yang terkait dengan materi. Hal itu membuat siswa menjadi lebih tertarik dalam belajar”¹⁰⁹

Pendapat tersebut selaras dengan Ibu Ayu Utaminingsih Selaku Guru pengampu Bahasa Inggris, yang menyebutkan bahwa :

“Motivasi belajar dapat bertambah jika guru menyediakan media pembelajaran yang mendukung jalannya sebuah proses belajar mengajar. Sehingga siswa menjadi lebih tertarik dalam memahami sebuah materi yang diberikan oleh gurunya”¹¹⁰

Memang motivasi belajar siswa selalu ada kaitannya dengan minat yang sebelumnya harus sudah dimiliki oleh siswa itu sendiri. Dengan begitu nantinya motivasi akan terbentuk dan menjadikan siswa memiliki semangat untuk terus belajar dan memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh gurunya.

¹⁰⁸ Wawancara dengan Bapak M. Choirul Anwar, S.Pd. Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggurejo Tulungagung, pada Kamis, 18 November 2021 Pukul 08.30 – selesai.

¹⁰⁹ Wawancara dengan Ibu Nihayatul Husniyah, M.Pd. Selaku Wali kelas III Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggurejo Tulungagung, pada Jum'at, 19 November 2021 Pukul 11.00 – selesai.

¹¹⁰ Wawancara dengan Ibu Ayu Utaminingsih, S.Pd. Selaku Guru Bahasa Inggris kelas III pada Sabtu, 20 November 2021 pukul 10.30 - selesai

Dalam hal ini peneliti bertanya kepada bapak M. Chiorul Anwar terkait dengan minat anak ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung.

Beliau menjawab :

“Minat anak selama pembelajaran jarak jauh bermacam-macam, ada yang lebih semangat karena mereka mendapatkan gadget (alat komunikasi) seperti HP, Laptop baru. Ada juga yang biasa saja tidak terlalu antusias dan tidak bermalasan. Ada juga yang ketika luring sangat bersemangat namun ketika pembelajaran daring menjadi lebih menurun. Mungkin untuk anak-anak yang kurang bersemangat dikarenakan dalam pikiran mereka ketika pembelajaran berlangsung itu hanya berkaitan dengan tugas-tugas saja. Padahal dari sini, guru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyampaikan materi pembelajaran secara berkala agar siswa lebih bisa memahami terkait pembelajaran tersebut”¹¹¹

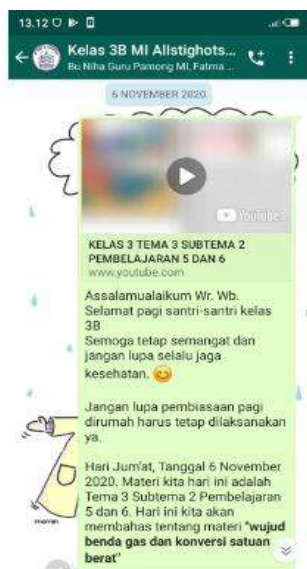
Pendapat yang telah disampaikan oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah tersebut selaras dengan Ibu Nihayatul Husniyah, dimana beliau menyampaikan bahwa :

“Minat anak ketika pembelajaran jarak jauh terkesan masih kurang, meskipun ada beberapa anak yang memang benar-benar ada semangat tinggi ketika pembelajaran. Meskipun hanya lewat aplikasi tetapi mereka tetap memiliki antusias. Namun ada beberapa hal yang memang terkadang menyulitkan, baik dari siswa dalam memahami maupun guru dalam menyampaikan materi. Terkadang juga siswa mudah bosan. Tetapi tidak menutup kemungkinan ketika sudah masuk pada aplikasi tertentu dan menggunakan media-media yang menarik seperti PPT, Video Pembelajaran akan memudahkan siswa, bahkan mereka ada yang lebih senang ketika ujian menggunakan google form dari pada harus menggunakan kertas biasa”¹¹²

¹¹¹ Wawancara dengan Bapak M. Choirul Anwar, S.Pd. Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggurejo Tulungagung, pada Kamis, 18 November 2021 Pukul 08.30 – selesai.

¹¹² Wawancara dengan Ibu Nihayatul Husniyah, M.Pd. Selaku Wali kelas III Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggurejo Tulungagung, pada Jum'at, 19 November 2021 Pukul 11.00 – selesai.

Pendapat tersebut memang sesuai dengan observasi peneliti ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan aplikasi pembelajaran yang disediakan. Ketika itu ada beberapa siswa yang memang terlihat kurang aktif ketika guru bertanya terkait materi yang telah disampaikan sebelumnya. Namun ada juga siswa yang benar-benar semangat, aktif dan ekspresif ketika pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.1

Grup WhatsApp guru dengan siswa kelas III MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung



Gambar 4.2

Siswa ketika mengikuti pembelajaran dirumah dengan tekun

Ada jawaban lain dari Guru Bahasa Arab yaitu Ibu Amilatul Khoiriyah, beliau menjawab bahwa :

“Respon minat anak itu berbeda-beda, ada beberapa yang semangat, ada yang di awal pembelajaran sudah malas dan ada juga yang sedang-sedang saja. Tetapi alhamdulillahnya mereka memahami materi yang disampaikan, karena saya selalu mengingatkan jika ada materi yang

blum difahami atau masing membingungkan sislahkan bertanya. Sehingga siswa lebih terbuka ketika mereka mengalami masalah sedikit terkait materi yang belum jelas. Sehingga motivasi belajar dan minat belajar pasti berkaitan dan berpngaruh terhadap semangat siswa ketika belajar”¹¹³

Peneliti juga bertanya dengan siswa sendiri yang terlibat dengan proses belajar mengajar dimana mereka memiliki pendapat sendiri-sendiri dengan kesannya belajar dalam jarak jauh selama pandemi. Hal ini dikemukakan oleh siswa bernama Ferdin Ahmad Zaiba yang mengatakan bahwa :

“Pembelajaran jarak jauh membuat saya merasa kurang brsemangat karena tidak bisa bertemu tema-teman secara langsung, hanya lewat layan HP ataupun laptop saja. Jika ada materi saya terkadang bingung juga. Tetapi ada waktu sendiri untuk bertanya dengan gurunya”¹¹⁴

Hal itu sungguh sepedapat dengan salah satu siswa kelas III bernama Rafael Khoirul Anwar yang menjawab :

“Dengan belajar tidak disekolah terkadang saya merasa bosan, karena dirumah hanya selalu dengan orangtua dan kakak. Tidak bisa bertemu teman-teman dan guru. Tetapi saya bersemangat ketika belajarnya menggunakan *zoom* atau *google meet*. Dari situ saya baru bisa mengetahui kondisi teman-teman dan guru saya saat belajar. Jika lewat *Whatsapp* saja membuat saya bingung”¹¹⁵

¹¹³ Wawancara dengan Ibu Amilatul Khoiriyah, S.Pd. Selaku Guru Bahasa Arab kelas III Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggurejo Tulungagung, pada Sabtu, 20 November 2021 Pukul 11.00 – selesai.

¹¹⁴ Wawancara dengan siswa kelas III Ferdin Ahmad Zaiba pada Senin, 22 November 2021 pukul 10.00-selesai

¹¹⁵ Wawancara dengan siswa kelas III Rafael Khoirul Anwar pada Senin, 22 November 2021 pukul 10.00-selesai



Gambar 4.3
Pembelajaran melalui Aplikasi
Zoom di kelas III MI Plus Al
Istighotsah Panggungrejo
Tulungagung

Pendapat tersebut berbeda halnya dengan siswa lain yang masih dalam jnjang dan kelas yang sama, yaitu M. Gilang Pradana. Siswa tersebut berkata bahwa :

“Saya merasa senang ketika belajar dirumah, karena setelah belajar pasti saya diberikan waktu untuk bermain lbih banyak waktu dari pada ketika saya masuk sekolah. Selain itu, terkadang guru juga memberikan materi bukan di buku saja tetapi bu guru memberikan materi melalui video dan gambar yang menarik, sehingga saya belajarpun juga lebih menyenangkan”¹¹⁶

Hal itu lebih menguatkan peneliti bahwa memang minat siswa ketika pembelajaran jarak jauh tergantung kepada siswa itu sendiri, tidak bisa dipukul rata agar mereka merasa senang dan tertarik. Sehingga perlu

¹¹⁶ Wawancara dengan siswa kelas III M. Gilang Pradana pada Senin, 22 November 2021 pukul 10.00-selesai

adanya peran guru yang lebih dominan dalam memotivasi siswa nya dalam belajar dan memahami materi.

Terkait dengan pemahaman materi, peran guru begitu penting di dalamnya. Sehingga peneliti bertanya kepada Bapak M. Choirul Anwar mengenai pendapatnya tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran jarak jauh. Beliau menjawab bahwa :

“Peran guru begitu penting, apalagi untuk merubah semangat siswa agar berminat tetap mau belajar meskipun dalam keadaan pembelajaran jarak jauh. Guru yang tidak aktif memungkinkan siswanya juga malas belajar. Namun guru yang memiliki semangat tinggi juga mampu mengirimkan semangat kepada siswanya. Siswa yang melihat guru bersemangat, berwibawa tinggi maka siswa juga akan terkoneksi secara tidak langsung. Maka dari itu sangatlah penting peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa apalagi dalam masa pandemi seperti ini”¹¹⁷

Begitu juga terkait dengan Pendapat Ibu Nihayatul Husniyah Selaku Wali kelas II yang mengampu hampir semua pelajaran juga berpendapat bahwa :

“Peran guru terhadap memotivasi siswa selama PJJ sangat penting. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menarik minat siswa. Terkadang memang karena keterbatasan kemampuan penyampaian materi menjadikan pembelajaran kurang efektif dan efisien. Namun guru harus mempunyai teknik tersendiri agar mampu mengetahui apakah siswa tersebut memang benar-benar memahami materi yang telah disampaikan oleh guru atau belum”¹¹⁸

¹¹⁷ Wawancara dengan Bapak M. Choirul Anwar, S.Pd. Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggurejo Tulungagung, pada Kamis, 18 November 2021 Pukul 08.30 – selesai.

¹¹⁸ Wawancara dengan Ibu Nihayatul Husniyah, M.Pd. Selaku Wali kelas III Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggurejo Tulungagung, pada Jum'at, 19 November 2021 Pukul 11.00 – selesai.

Berbeda dengan Ibu Amilatul Khoiriyah dan Ibu Ayu Utaminingsih mereka berpendapat jika peran guru dalam mata pelajaran bahasa asing itu lebih diutamakan pendampingan terhadap siswa. Siswa mampu membaca dan menghafalkan kosakata itu saja sudah bagus. Sehingga untuk menargetkan siswa harus bisa memahami semua arti itu masih dalam nomor sekian. Apalagi dikelas rendah seperti kelas III. Memang kemampuan siswa begitu berbeda-beda. Kita tinggal mengikuti saja. Jika memungkinkan siswa tersebut untuk terus digali bakat dan minatnya, maka guru juga harus mampu menyadari. Jangan sampai disamakan dengan siswa yang latar belakangnya kurang bisa memahami beberapa hal terkait materi yang telah diajarkan.¹¹⁹

Masih berkaitan dengan masalah motivasi siswa terkadang memang siswa perlu adanya timbal balik yang dilakukan oleh gurunya. Dimana proses belajar mengajar akan berhasil jika keduanya antara pendidik dan peserta didik terdapat interaksi yang baik. Peneliti menanyakan kepada Bapak M. Choirul Anwar tentang pemberian hadiah kepada siswa agar lebih bisa meningkatkan motivasi belajarnya. Dan beliau menjawab :

“Memang ada beberapa guru yang memberikan penghargaan sebagai rasa apresiasi atas suatu pencapaian tertentu. Namun hal itu sebaiknya jangan terlalu sering-sering. Boleh sekali dilakukan justru bagus. Tetapi jika terlalu sering, takutnya membuat siswa menjadi malas jika pada suatu hari tidak terdapat hadiah di dalamnya. Jadi menurut saya

¹¹⁹ Wawancara dengan Ibu Amilatul Khoiriyah, S.Pd dan Ibu Ayu Utaminingsih, S.Pd. Selaku Guru Bahasa Arab dan Bahasa Inggris kelas III Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggurejo Tulungagung, pada Sabtu, 20 November 2021 Pukul 11.00 – selesai.

boleh tetapi jangan menjadi kebiasaan. Sese kali atau beberapa kali saja pun juga boleh, malah bagus itu karna bisa menjadi pacuan untuk siswa berlomba-lomba dalam mencari ilmu”¹²⁰

Pendapat dari Kepala Madrasah tersebut selaras dengan pendapat Ibu Nihayatul Husniyah yang menyetujuinya. Dimana beliau menjawab bahwa :

“Saya juga menggunakan hal itu untuk memberi apresiasi terhadap siswa, tujuan saya agar mereka lebih bisa semangat. Karena yang ada pada pemikiran saya bukan hanya tentang seberapa mahal atau banyaknya hadiah tersebut. Tetapi proses dari siswa yang berusaha maksimal dalam menjawab soal misalnya, dan itu terjawab dngan baik dan benar. Sehingga dari situ saya merasa siswa menjadi lebih berlomba-lomba dengan teman-temannya agar bisa menjadi yang terbaik diantara yang terbaik¹²¹. ”

Peneliti pun juga melakukan wawancara terhadap siswa kelas III yang mereka pasti mengalaminya sendiri terkait dngan pemberian hadiah untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Ferdin Ahmad Zaiba, Rafael Khoirul Anwar dan M. Gilang Pradana menyebutkan bahwa dalam pembelajaran memang trkadang guru memberikan kuis dan siapa yang cepat dalam menjawab srta benar, maka akan ada nilai tambahan atau terkadang juga diberikan hadiah ketika luring dilaksanakan. Jadi di data siapa saja siswa yang mampu mengikuti pelajaran dengan baik serta mampu mengikuti kuis dengan cepat dan benar akan mendapatkan hadiah. Lain halnya dengan siswa yang tidak mau berusaha, atau bahkan tidak

¹²⁰ Wawancara dengan Bapak M. Choirul Anwar, S.Pd. Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggurejo Tulungagung, pada Kamis, 18 November 2021 Pukul 08.30 – selesai.

¹²¹ Wawancara dengan Ibu Nihayatul Husniyah, M.Pd. Selaku Wali kelas III Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggurejo Tulungagung, pada Jum’at, 19 November 2021 Pukul 11.00 – selesai.

mengikuti pembelajaran pada saat itu. Mereka akan diberikan sanksi yang pasti sesuai dengan kemampuan siswa. Misalkan mencari tambahan materi selain yang disampaikan oleh guru. Namun dari sini semua menjadi terus semangat untuk belajar meskipun dalam pembelajaran jarak jauh.



Gambar 4.4

Pemberian hadiah kecil untuk lebih menambah motivasi siswa di kelas III MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung

- 2. Dampak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran jarak jauh kelas III MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung**

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa maka ada beberapa cara yang telah disampaikan diawal, sehingga sudah bisa dipastikan akan terdapat dampak yang memungkinkan terjadi. Maka dari itu peneliti menanyakan kepada Bapak M. Choirul Anwar dampak yang terjadi setelah siswa mendapatkan motivasi. Beliau menjawab :

“Yang pasti siswa akan berbeda sikap dengan sebelum adanya motivasi dari guru atau yang lainnya. Pastinya siswa menjadi lebih semangat, lebih mudah untuk berinteraksi baik dengan teman ataupun gurunya, siswa menjadi lebih aktif serta antusias dalam belajar. Mungkin berbeda halnya dengan siswa yang tidak tersampaikan motivasi belajarnya. Dia akan lebih malas dan selalu berfikir sekolah itu hanya tugas tugas dan tugas saja. Sehingga akan sangat kelihatan sekali dampaknya ketika siswa telah mendapatkan motivasi belajar dari guru itu sendiri”¹²²

Berkaitan dengan dampak yang terjadi pada siswa menurut Kepala Madrasah Ibtidaiyah tersebut, selaras dengan pendapat guru kelas III yaitu Ibu Nihayatul Husniyah bahwa :

“Yang terjadi kepada siswa jika guru memberikan motivasi dengan guru tidak memberikan motivasi akan berbeda hasil. Mereka akan lebih mudah menyerap materi dan memahaminya ketika mereka memiliki semangat dalam belajar. Namun berbeda halnya dengan siswa yang benar-benar tidak ada motivasi sama sekali, mereka akan cenderung bersikap biasa saja mengikuti pembelajaran tanpa ada perubahan”¹²³

3. Hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran jarak jauh kelas III MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung

¹²² Wawancara dengan Bapak M. Choirul Anwar, S.Pd. Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggurejo Tulungagung, pada Kamis, 18 November 2021 Pukul 08.30 – selesai

¹²³ Wawancara dengan Ibu Nihayatul Husniyah, M.Pd. Selaku Wali kelas III Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggurejo Tulungagung, pada Jum’at, 19 November 2021 Pukul 11.00 – selesai.

Setiap hal yang berkaitan dengan apapun selalu memiliki hambatan tersendiri. Dalam hal ini meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran jarak jauh juga terdapat hambatan yang terjadi. Peneliti menanyakan kepada narasumber terkait hambatan yang terjadi.

Pendapat yang pertama oleh Bapak M. Choirul Anwar selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa :

“Kendala atau hambatan yang terjadi ketika pembelajaran jarak jauh kesulitan pada gurunya dalam mengatasi masalah-masalah yang timbul secara berkala. Seperti halnya ketika guru dituntut mengoreksi cepat padahal dengan jumlah siswa yang begitu banyak pastilah membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Adalagi kurangnya kerjasama yang dilakukan antara siswa dan orangtua, kemudian perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pembelajaran. Terutama sarana dan prasarana tersebut harus bisa digunakan dua-duanya baik siswa maupun guru. Lalu untuk hambatan yang terjadi pada siswa biasanya mereka terkendala masalah sinyal, karena kalau untuk kuota sudah ada bantuan dari pemerintah selama pandemi. Sinyal yang tidak lancar akan menghambat sekali, sehingga terkadang siswa tertinggal dengan materi yang disampaikan guru. Memungkinkan mereka menerima pembelajaran hanya setengahnya saja. Hal itu bisa diatasi dengan mengulang kembali materi ketika proses belajar-mengajar diganti luring”¹²⁴

Pendapat itu oleh peneliti diperkuat dengan mewawancarai siswa kelas III dimana masih terkait dengan hambatan yang terjadi ketika pembelajaran jarak jauh. Ferdin Ahmad Zaiba mengungkapkan bahwa :

“Saya merasa kesulitan ketika belajar terus menerus di rumah, kebosanan itu selalu saja datang. Terkadang untuk mengatasi hal itu saya langsung bermain ketika pembelajaran melalui aplikasi itu berakhir. Akhirnya tugas baru saya kerjakan setelah bermain. Namun saya tetap

¹²⁴ Wawancara dengan Bapak M. Choirul Anwar, S.Pd. Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggurejo Tulungagung, pada Kamis, 18 November 2021 Pukul 08.30 – selesai

harus membagi waktu agar tugas saya tidak tertinggal oleh teman-teman yang lain.”¹²⁵

Pendapat lain dikatan oleh Rafael Khoirul Anwar, yang menyebutkan bahwa :

“Ketika saya merasa kesulitan saya selalu bertanya dengan guru, karena terbatas rasanya ketika belajar tidak melalui tatap muka secara langsung, pernah saya punya pertanyaan tetapi oleh guru disuruh mengantri satu-satu gantian dengan teman yang lain ketika bertanya. Hingga pada saat saya yang menjadi giliran, ternyata saya lupa dengan pertanyaan itu tadi. Terkadang tidak fokus juga”¹²⁶

Pendapat lain dikemukakan oleh M. Gilang Pradana, dia mengalami kesulitan dalam hal saranan dan prasarana, gilang menjawab :

“Kendala yang saya alami terkadang materi menjadi bingung dipahami, sudah bertanya tetapi masih bingung. Pernah juga sinyal saya buruk sehingga aplikasi tersebut keluar dengan sendirinya. Pokonya lebih membingungkan ketika belajar dirumah saja. Saya tidak suka, lebih baik belajar disekolah langsung bersama guru dan teman-teman yang lainnya.”¹²⁷

Mengenai kendala yang dialami oleh peserta didik, hal ini sedikit berbeda dengan jawaban guru kelas III. Memang beliau setuju dengan permasalahan atau hambatan tersebut. Namun ternyata masalah itu sudah ada solusinya dan cara mengatasinya. Seperti halnya yang dikatan Ibu Nihayatul Husniyah, bahwa :

“Memang ada beberapa hambatan yang terjadi baik antara siswa ataupun guru, namun hal itu sudah ada solusinya kalau bagi saya. Yang

¹²⁵ Wawancara dengan siswa kelas III Ferdin Ahmad Zaiba pada Senin, 22 November 2021 pukul 10.00-selesai

¹²⁶ Wawancara dengan siswa kelas III Rafael Khoirul Anwar pada Senin, 22 November 2021 pukul 10.00-selesai

¹²⁷ Wawancara dengan siswa kelas III M. Gilang Pradana pada Senin, 22 November 2021 pukul 10.00-selesai

pertama terkait dengan kuota yang minim, apalagi jika untuk aplikasi Zoom yang memungkinkan kuota banyak dalam penggunaannya. Pemerintah juga telah mengirim kuota dan kartu perdana karena dari pihak MI sudah didaftarkan. Sehingga tidak ada alasan lagi bagi siswa untuk tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Kecuali kuota tersebut digunakan siswa untuk hal-hal yang bukan kepentingan sekolah, maka hal itu sudah menjadi resiko tersendiri bagi dirinya. Kemudian kendala guru biasanya terdapat pada memori penuh jika ada kaitannya dengan pengumpulan tugas siswa, maka hal itu bisa diatasi dengan guru mengirimkan google form saja atau google drive agar siswa mengirimkannya pada link tersebut. Lalu untuk kendala siswa yang belum memahami materi ketika pembelajaran jarak jauh dilaksanakan, maka sekolah menyediakan atau mempersilahkan siswa untuk datang ke sekolah dan bertanya kepada gurunya. Karena guru setiap hari tetap masuk sekolah. Jadi semua kendala kembali dan tergantung kepada masing-masing dan cara menyikapinya.”¹²⁸

Dengan demikian, penciptaan kondisi yang kondusif dan pemberian fasilitas-fasilitas yang menunjang selama pembelajaran jarak jauh sangat harus dilakukan oleh para orang tua agar kondisi pembelajaran berjalan lancar dan anak dapat belajar dengan nyaman. Sehingga materi yang disampaikan guru kepada siswa pun akan dicerna dan difahami lebih mudah oleh anak. Tetapi, pemberian fasilitas yang baik adalah yang juga memperhatikan kondisi siswa agar proses belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar.

B. Temuan Penelitian

1. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran jarak jauh kelas III MI Plus Al Istighotsah Panggurejo Tulungagung

¹²⁸ Wawancara dengan Ibu Nihayatul Husniyah, M.Pd. Selaku Wali kelas III Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah Panggurejo Tulungagung, pada Jum'at, 19 November 2021 Pukul 11.00 – selesai.

- a) Awal-awal pembelajaran jarak jauh siswa sangat antusias dengan pembelajaran sistem baru, dari yang tadinya memegang buku ganti pembelajaran dengan menggunakan hape. tetapi, karena pandemi tak kunjung selesai siswa menjadi jenuh dan kebanyakan bosan.
- b) Selama mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh, perasaan siswa sangat bergantung pada *mood* siswa, bergantung pada mata pelajaran yang mereka senangi, serta bergantung pada intensitas kesulitan sebuah materi yang wajib mereka fahami. Faktor-faktor yang mendukung perasaan senang siswa lainnya adalah:
- 1) Dapat memegang ponsel secara mandiri dan bermain ponsel.
 - 2) Beberapa dari siswa mendapatkan ponsel baru demi mendukung kegiatan pembelajaran jarak jauh.
 - 3) Siswa mendapat waktu bermain game di ponsel ketika selesai dengan tugasnya.
 - 4) Waktu yang didapatkan untuk bermain ketika pembelajaran daring lebih banyak daripada pembelajaran *offline*.
- c) Dengan adanya sistem pembelajaran jarak jauh dan memanfaatkan banyak media pembelajaran yang beragam dan bervariasi, baik siswa dan guru serta orang tua merasa tertarik dengan pembelajaran daring karena dapat menambah pengetahuan dan pengalaman belajar mengajar.
- d) Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran jarak jauh selain dari banyaknya media belajar yang dipakai. Mata pelajaran yang sekiranya susah masih menjadi persoalan karena belajar secara mandiri sangat

menyusahkan untuk siswa. Terlebih lagi, jika dirasa tugas yang diberikan sangat banyak dan cukup memberatkan membuat siswa kehilangan ketertarikannya.

- e) Pada awal pembelajaran daring dilaksanakan, siswa sangat responsif. Tetapi, karena pandemi akhirnya sampai setahun lebih, siswa menjadi jenuh dan kurang konsentrasi terhadap pembelajaran jarak jauh.
- f) Siswa kelas III MI Plus Al Istighotsah ikut terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran daring. Hal ini tampak ketika ada tugas praktik yang melibatkan siswa
- g) Dalam pembelajaran daring juga sangat bergantung pada jaringan,
- h) Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi hal yang utama, karena begitu berpengaruh semangat siswa dengan sikap guru dalam mengajar.

2. Dampak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran jarak jauh kelas III MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung

- a) Siswa yang diberikan motivasi akan berbeda dengan siswa yang tanpa ada motivasi dalam dirinya.
- b) Motivasi siswa bisa berasal dari guru, orangtua, teman bahkan lingkungan sekitarnya.
- c) Motivasi akan berdampak pada semangat dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru

3. Hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran jarak jauh kelas III MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung

- a) Hambatan yang terjadi hambatan yang terjadi dalam meningkatkan motivasi siswa adalah :
- 1) sarana dan prasarana yang kurang memadai
 - 2) kerjasama antara siswa dan orangtua juga diperlukan, apabila tidak ada maka akan menjadi penghambat,
 - 3) pemahaman siswa terkait materi
 - 4) guru kesulitan memantau langsung siswa karena terpaut jarak
- b) Hambatan bisa berasal dari siswa ataupun guru

C. Analisis Data

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo melalui pembelajaran jarak jauh. Maka, peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran jarak jauh kelas III MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung

Pada awal-awal dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh, siswa kelas III MI Plus Al Istighotsah merasa antusias karena adanya sistem pembelajaran yang baru dengan melalui ponsel tanpa harus bertatap muka

dan dilakukan dari rumah. Tetapi, lama kelamaan karena pandemi tak kunjung selesai antusias tadi berubah menjadi rasa jenuh dan bosan. Selama pembelajaran jarak jauh ini, perasaan siswa sangat bergantung pada *mood* mereka masing-masing. *Mood* tersebut sangat bergantung pada mata pelajaran yang mereka senangi, kesulitan mata pelajaran yang sedang mereka pelajari.

Jika ditinjau dari segi perasaan siswa, selain jenuh karena harus di rumah setiap saat. Terdapat faktor-faktor yang mendukung perasaan senang siswa antara lain adalah (a) mereka dapat memegang ponsel dan bermain ponsel, (b) beberapa dari siswa mendapat ponsel baru ketika pembelajaran daring dilaksanakan, (c) ketika telah selesai mengerjakan tugas, siswa mendapat waktu untuk bermain game, dan (d) waktu belajar ketika pembelajaran daring lebih sedikit daripada belajar ketika *offline*.

Minat siswa ditinjau dari ketertarikan siswa terhadap pembelajaran jarak jauh ini menunjukkan siswa cukup tertarik dengan adanya pembelajaran sistem *online*. Karena, memanfaatkan banyak sekali media yang dapat menggugah minat anak. Dengan berbagai variasi media pembelajaran yang dipakai dan banyaknya kreasi-kreasi dari guru mampu menarik minat anak. Karena media pembelajaran yang dipakai tersebut tidak pernah dipakai sebelumnya yang hanya menggunakan papan tulis dan buku sebagai media utama dalam belajar. Tetapi, masalah tetap ada pada sulitnya anak untuk memahami materi secara mandiri.

Disini peran guru sangatlah dibutuhkan untuk mampu memotivasi siswa lebih jauh lagi, agar mereka tetap memiliki daya tarik, minat dan semangat tersendiri dalam belajar meskipun melalui pembelajaran jarak jauh.

2. Dampak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran jarak jauh kelas III MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung

Siswa yang diberikan motivasi akan berbeda dengan siswa yang tanpa ada motivasi dalam dirinya. Sehingga sangat memungkinkan adanya perubahan baik sikap dan perilaku saat melakukan pembelajaran. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi secara tidak langsung akan berbeda halnya dengan siswa yang tanpa motivasi dalam dirinya. Guru pun harus memiliki semangat ketika mengajar, guru juga harus mampu mengondisikan siswa yang memang kurang atau memiliki masalah dalam belajarnya.

Motivasi siswa bisa berasal dari guru, orangtua, teman bahkan lingkungan sekitarnya. Minat siswa akan sangat mudah terbentuk jika ada dukungan dari orang-orang sekitar. Selain siswa guru, orangtua serta masyarakat juga berperan penting untuk membentuk motivasi siswa. Sehingga faktor yang terbentuk menjadi seimbang karena semuanya

Motivasi akan berdampak pada semangat dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Begitu signifikan motivasi mempengaruhi minat dan semangat

siswa. Karenanya motivasi akan berpengaruh terhadap cara belajar siswa. Siswa yang tidak memiliki motivasi tinggi baik dari dalam dirinya maupun dukungan dari orang disekitarnya akan merasa cepat bosan, tidak bersemangat, sulit konsentrasi bahkan tidak aktif dalam pembelajaran. Berbeda dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar, dia akan antusias, semangat tinggi dan aktif ketika pembelajaran berlangsung.

3. Hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran jarak jauh kelas III MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung

Hambatan yang terjadi hambatan yang terjadi dalam meningkatkan motivasi siswa adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, kerjasama antara siswa dan orangtua juga diperlukan, apabila tidak ada maka akan menjadi penghambat, pemahaman siswa terkait materi guru kesulitan memantau langsung siswa karena terpaut jarak. Hambatan bisa berasal dari siswa ataupun gur